

ABSTRAK

Isu kenakalan remaja yang marak terjadi di Yogyakarta, seperti *klitih*, drop, tawuran, vandalisme, dll memicu adanya penyebaran obat-obatan terlarang khususnya ketergantungan obat Narkoba, penggunaan obat-obatan dikalangan pelajar terlarang juga merupakan salah satu isu yang sering dibicarakan di Kota Yogyakarta, hal ini juga disebabkan banyaknya pengguna narkoba khususnya di kalangan pelajar sedangkan kota Yogyakarta sendiri merupakan kota dengan jumlah pelajar yang tinggi namun hal ini juga tidak menutup kemungkinan narkoba dan jenis obat-obatan lainnya untuk beredear di kalangan pelajar. Tercatat pada 2015 sampai dengan 2018 angka pengguna narkoba selalu meningkat dan diprediksi pada tahun 2019-2022 angka pengguna obat-obatan akan terus meningkat. Sedangkan pelayanan kesehatan untuk penanganan pengguna ketergantungan obat dari tahun ke tahun selalu menurun hal ini membuat relevan jika merencanakan pembangunan pelayanan kesehatan ketergantungan obat berupa rumah sakit khusus ketergantungan obat di yogykarta.

Rumah sakit khusus ketergantungan obat adalah tempat yang menjadi salah satu sarana kesehatan yang berfokus pada obat-obatan yang bersifat adiktif atau bisa disebut dengan ketergantungan obat, yang menjadi fokus dalam penanganan pasien dalam rumah sakit ketergantungan obat adalah penanganan dalam mengatasi permasalahan pengguna obat-obatan terlarang yang bersifat adiktif hal ini tentunya akan mempengaruhi penekanan dalam desain yang dibuat pasien-pasien yang mengalami ketergantungan obat memiliki spesifikasi khusus dalam beraktifitas dalam rumah sakit yang nanti akan diperkuat dalam pendekatan yang digunakan yaitu arsitektur organik dalam menangani perilaku pasien rumah sakit ketergantungan obat di Yogyakarta. Ruang lingkup pelayanan Rumah sakit khusus ketergantungan tidak hanya di sediakan untuk pengguna narkoba saja namun bagi para masyarakat terdapat fasilitas tambahan lain seperti poliklinik, UGD, dan unit-unit lain menunjang rumah sakit.

Dengan pendekatan arsitektur organik yang menyelaraskan konsep bangunan dengan kebutuhan dan eksisting menjadikan bangunan lebih memberikan dampak pada pasien rehabilitasi. Rehabilitasi akan menjadi fokus kegiatan dalam mengaplikasikan pendekatan arsitektur organik. Penerapan arsitektur organik diharapkan menjadi sebuah alternatif penyembuhan pasien paska rehabilitasi. Pendekatan arsitektur organik pada rumah sakit memungkinkan adanya fase penyembuhan yang alami sesuai dengan prosedur rehabilitasi di rumah sakit

Kata Kunci: Rumah Sakit; Ketergantungan Obat; Narkoba; Arsitektur Organik.